



YOGYKARYA

► KETAHANAN WARGA

Ngampilan Ditargetkan Zero Sampah

NGAMPILAN—Sejak awal 2022 telah dibentuk Forum Bank Sampah Kota Jogja yang terdiri dari 565 bank sampah di Kota Jogja, salah satunya Forum Bank Sampah Kemantren Ngampilan.

Untuk memonitor pengolahan sampah di bank sampah di tiap wilayah dilakukan Sarasehan Forum Bank Sampah di Kemantren Ngampilan, Rabu (30/11).

Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Aman Yuriadijaya mengatakan pada 2022 akan dilakukan sosialisasi di Forum Bank Sampah untuk 14 kemantren, serta satu kali rapat koordinasi untuk Forum Bank Sampah 14 kemantren dan 45 kelurahan.

Aman mengatakan sejak September 2022 telah dilakukan sosialisasi di 14 Forum Bank Sampah Kemantren, sedangkan pada November 2022 dilakukan rapat koordinasi Forum Bank Sampah kemantren dan kelurahan.

“Sekarang akhir November dan Desember kami keliling lagi untuk

memastikan forum bank sampah di 14 kemantren, yang kami undang seluruh anggota bank sampah yang tergabung dalam Forum Bank Sampah kemantren dan kelurahan,” kata Aman sembari menambahkan, salah satunya Sarasehan Forum Bank Sampah di Kemantren Ngampilan.

“Kemarin sarasehan [di Ngampilan] yang sifatnya *monitoring* di 14 kemantren,” kata Aman.

Aman mengatakan bank sampah di Kemantren Ngampilan sudah mengelola sampah organik dan anorganik. Selain itu dalam Forum Bank Sampah Kemantren Ngampilan juga disosialisasikan fokus Kota Jogja untuk zero sampah anorganik.

“Kami tambah pesan, pada 2023 fokus kami untuk satu semester berkaitan dengan pengelolaan sampah anorganik, supaya Jogja zero sampah anorganik yang dibuang ke TPST Piyungan,” kata Aman.

Bank sampah di Kemantren Ngampilan telah mengolah sampah organik dan anorganik. Untuk zero

sampah anorganik khususnya untuk semester pertama 2023, dilakukan dengan mendorong kewajiban memilah sampah organik dan anorganik berbasis keluarga. “Itu [sampah anorganik] tidak boleh dibuang ke Piyungan tetapi disalurkan oleh bank sampah,” kata Aman.

Setelah adanya Forum Bank Sampah di kelurahan dan kemantren, gerakan konsolidasi bank sampah sudah semakin baik. “Artinya hubungan antara bank sampah dengan seluruh pemangku kepentingan baik itu Mantri Pamong Praja [MPP] kemudian lurah maupun RW sudah semakin baik,” katanya.

Aman mengatakan nantinya akan dilakukan integrasi hubungan antara RW, bank sampah, pelapak dan penggerobak. “Nanti akan dilakukan *monitoring* berbasis kelurahan. Nanti melibatkan wilayah, bank sampah, Satpol PP, Babinsa dan Bhabinkamtibmas,” katanya.

Rencananya bulan ini, kata Aman, akan diadakan pertemuan forum bank sampah berbasis kemantren yang melibatkan RW, bank sampah, penggerobak dan pelapak. (Stefani Yulindriani)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005